



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH *AUDITTENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
SPECIALISASI INDUSTRI DAN *FEE DEPENDENCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ERINE ANITA

NIM : 125100194

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERINE ANITA
NO. MAHASISWA : 125100194
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *AUDIT TENURE* TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN SPESIALISASI
INDUSTRI DAN *FEE DEPENDENCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : ERINE ANITA
NIM : 125100194
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *AUDIT TENURE* TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN SPESIALISASI
INDUSTRI DAN *FEE DEPENDENCE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

TANGGAL : 21 Januari 2014

KETUA PENGUJI :

(Drs. H. NazmelNazir, MBA, Ak.)

TANGGAL : 21 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 21 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI:

(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**PENGARUH *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
SPESIALISASI INDUSTRI DAN *FEE DEPENDENCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit dengan spesialisasi industri dan *fee dependence* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan sampel 49 perusahaan dalam periode pengamatan tahun 2009-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* dengan efek moderasi dari *fee dependence* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, *audit tenure* dengan efek moderasi dari spesialisasi industri, serta efek moderasi bersamaan dari spesialisasi industri dan *fee dependence* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Secara individual, *audit tenure* serta spesialisasi industri auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, yang menandakan semakin lama *audit tenure* serta perusahaan yang diaudit auditor spesialis industri akan semakin tinggi kualitas auditnya.

The purpose of this research is to gain empirical evidence regarding the effects of audit tenure on audit quality with industry specialization and fee dependence as moderating variables of companies listed on Indonesia Stock Exchange. This research used multiple regression analysis model with sample of 49 companies in observation period of year 2009-2011. Result of this research shows that audit tenure with the moderating effect from fee dependence has a significant negative effect on audit quality. Meanwhile, audit tenure with the moderating effect from industry specialization, and joint moderating effect from industry specialization and fee dependence have no significant effect on audit quality. Individually, audit tenure and industry specialization have a positive significant effect on audit quality, which means that longer audit tenure and companies audited by industry specialist auditor will produce higher audit quality.

Keywords: Audit Tenure, Audit Quality, Industry Specialization, Fee Dependence

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Papa, mama, Albert, dan Koko atas segala doa, perhatian, dukungan, semangat, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan selama kuliah: Grace Rosaline, Vilani, Gabriella, dan Ernest Rene yang selalu memberikan semangat dan bantuan bagi penulis.
7. Teman-teman sebimbingan: Deviana Marsella, Ingrid Odelie, Marcia Olivia, Shierly Patna, Riezki Aisah, Hanny, Sophy Liong, Maya Gresia, Metta Santoso, Kevin Lim, dan Steven Jonathan yang berjuang bersama dan saling mendukung selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman selama masa kuliah dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya hasil yang lebih baik di masa depan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jakarta, Januari 2014

Penulis

Erine Anita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Kualitas Audit.....	10
2. <i>Audit Tenure</i>	13
3. Spesialisasi Industri	15
4. <i>Fee Dependence</i>	19
5. Kaitan Variabel Kontrol dengan Variabel Dependen.....	21
6. Hasil Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Pemikiran	25
1. Tahap Perencanaan	25

2. Tahap Pelaksanaan.....	25
3. Tahap Penyelesaian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian	30
B. Metode Penarikan Sampel.....	30
1. Teknik Pemilihan Sampel	30
2. Operasionalisasi Variabel.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengolahan Data.....	36
1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	39
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	41
1. Uji Koefisien Determinasi Ganda	42
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	42
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Analisis dan Pembahasan	46
1. Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Regresi Linear Berganda.....	58
4. Pengujian Hipotesis	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Matriks Hasil Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1.	Kriteria Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 4.2.	Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3.	Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.5.	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.6.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.7.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda	67
Tabel 4.8.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	68
Tabel 4.9.	Hasil Uji t.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2.2. Model Penelitian	28
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sampel Tahun 2009-2011
Lampiran 2	Hasil Uji Asumsi Klasik dengan <i>EViews 7</i>
Lampiran 3	Data Pengujian
Lampiran 4	Hasil Uji Matriks Kovarian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan merupakan produk dari rangkaian siklus akuntansi. Dalam laporan keuangan terdapat informasi esensial yang berguna untuk pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan tidak hanya terbatas pada kalangan internal perusahaan, tapi juga dapat berupa pihak eksternal seperti investor, kreditor, serta pemerintah. Penyajian laporan keuangan bagi pihak eksternal sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, penerbitan laporan keuangan secara publik diwajibkan bagi perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap publik dan bahan pertimbangan calon investor dalam membeli saham.

Untuk menjaga reliabilitas informasi laporan keuangan yang disusun pihak internal perusahaan, diperlukan pihak independen dari luar perusahaan yang dapat memberi keyakinan memadai atas asersi manajemen tersebut. Di sinilah peran akuntan publik sebagai auditor eksternal menjadi penting. Profesi akuntan publik menjembatani antara kepentingan pihak manajemen dengan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Dengan kompetensi dan profesionalisme, akuntan publik bertugas untuk memberi opini atas kewajaran laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan manajemen.

Keberadaan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan ternyata tidak sepenuhnya menjamin akurasi dan transparansi laporan keuangan. Berbagai praktik kecurangan akuntansi tetap dilakukan perusahaan, bahkan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama sekalipun. Serangkaian skandal penipuan laporan keuangan terungkap menyusul runtuhnya perusahaan raksasa Amerika Serikat, Enron, pada tahun 2001. Beberapa di antaranya yakni penipuan keuangan oleh Tyco International, WorldCom, serta Adelphia. Yang paling mengejutkan dari kasus-kasus penipuan ini ialah adanya keterlibatan akuntan publik, bahkan sampai ke kantor akuntan publik peringkat teratas. Salah satu KAP *Big Five*, KAP Arthur Andersen, yang mengaudit Enron pun dicabut izinnya dan dibubarkan pada tahun 2002. Dengan berbagai skandal akuntansi tersebut, kualitas audit mulai dipertanyakan.

Kualitas audit sendiri dapat dilihat dari kualitas informasi dalam laporan keuangan, yang sering diasosiasikan dengan kualitas akrual. Pelaporan laba yang ditunjukkan perusahaan belum tentu menunjukkan laba yang sesungguhnya karena laba tersebut dapat mengandung unsur akrual, yang dapat menjadi risiko informasi akibat manajemen laba yang dilakukan perusahaan atau bersifat diskresioner (Nindita dan Siregar, 2012). Semakin besar nilai akrual diskresioner, semakin buruk kualitas akrualnya. Dalam menilai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan, seorang auditor secara tidak langsung juga berperan dalam memberikan penilaian terhadap kualitas laba perusahaan. Merupakan tugas seorang auditor dengan menggunakan kompetensi dan independensinya untuk menilai kewajaran penyajian laba tersebut. Maka kualitas audit dianggap semakin

tinggi bila memilikit kualitas akrual yang baik, yaitu ketika penyimpangan akrual menunjukkan nilai yang lebih rendah, yang menunjukkan bahwa auditor berhasil memastikan tingkat kewajaran laba klien.

Independensi auditor merupakan salah satu hal yang menjadi penyebab kegagalan pelaporan keuangan yang menurunkan kualitas audit. Menanggapi hal ini, berbagai negara berupaya untuk memperketat peraturan mengenai akuntansi keuangan dan profesi audit. Salah satu kebijakan utama yang diberlakukan ialah *Sarbanes-Oxley Act (SOX Act)* yang diberlakukan pada tanggal 30 Juli 2002 di Amerika Serikat. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah skandal dan mengembalikan kepercayaan investor (Miller dan Pashkoff, 2002). Dalam *SOX Act* Seksi 203 terdapat peraturan mengenai implementasi rotasi wajib audit partner, dengan maksimum penugasan audit paling lama lima tahun buku berturut-turut. Sebelumnya, tidak ada pembatasan lama *tenure* kerja antara auditor dan klien. Dengan lama *tenure* kerja yang tidak terbatas, diduga independensi dan objektivitas auditor terganggu karena semakin lama perikatan yang terbentuk, semakin erat hubungan kedekatan antara auditor dan klien yang dapat membiaskan hasil audit. Indonesia juga berupaya meregulasi rotasi auditor dengan pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, yang menetapkan maksimum rotasi akuntan publik setiap tiga tahun dan rotasi KAP setiap enam tahun. Rotasi wajib auditor dianggap sebagai solusi bagi masalah independensi auditor.

Penetapan rotasi wajib auditor meregulasi lama *tenure* audit. Lama *tenure* audit ini sendiri dapat diasosiasikan dengan dua buah konstruk, yaitu keahlian

auditor dan insentif ekonomi (Lim dan Tan, 2010). Semakin lama *tenure* audit, auditor dapat lebih memahami proses bisnis klien dan mengembangkan keahlian teknisnya sehingga kualitas auditnya dapat meningkat. Sementara itu, perpanjangan *tenure* audit menimbulkan insentif ekonomi bagi auditor untuk mengamankan pendapatan audit mereka di periode mendatang sehingga mereka lebih rentan untuk menuruti keinginan klien dan kehilangan independensi mereka pada saat mengaudit.

Konstruk pertama dari *tenure* audit, yakni keahlian auditor, menjadi faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit seiring bertambahnya lama *tenure*. Keahlian auditor sendiri dapat terwujud dalam spesialisasi industri. Dalam hal kualitas audit, auditor spesialis industri dianggap memiliki keunggulan lebih dalam penyediaan jasa audit terhadap klien. Auditor spesialis industri memiliki pengetahuan spesifik dan keahlian teknis pada industri tertentu yang lebih mendalam dibandingkan dengan auditor nonspesialis (Dunn dan Mayhew, 2004).

Kemudian untuk konstruk kedua dari *tenure* audit, insentif ekonomi menjadi faktor yang justru berbanding terbalik dengan kualitas audit seiring bertambah lamanya *tenure*. Insentif ekonomi ini dapat dilihat melalui ketergantungan auditor akan pendapatan dari klien atau *fee dependence*. Semakin tergantung akuntan publik akan *fee* klien yang bersangkutan, cenderung semakin tidak independen pengauditan akan klien tersebut yang dapat memperburuk kualitas audit. *Fee dependence* ini dapat diasosiasikan dengan *client importance* atau tingkat pentingnya sebuah klien. Ketergantungan pemasukan auditor dari sebuah klien berbanding lurus dengan tingkat kepentingan klien tersebut. Hal ini dikarenakan

semakin penting klien audit, semakin besar persentase insentif ekonomi yang diterima, yang dapat membiaskan proses audit.

Spesialisasi industri serta *fee dependence* berkaitan dengan kedua konstruk yang menjelaskan *tenure* audit. Spesialisasi industri berhubungan erat dengan keahlian auditor, sementara *fee dependence* berkaitan erat dengan insentif ekonomi. Mengingat hubungan antara kedua aspek tersebut dengan *tenure* audit serta kualitas audit yang memiliki efek secara bertolak belakang, maka disusunlah skripsi dengan judul **“PENGARUH AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN SPESIALISASI INDUSTRI DAN FEE DEPENDENCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan berbagai skandal akuntansi yang turut melibatkan KAP besar sekalipun, kualitas audit telah mendapat sorotan besar dalam sektor pemeriksaan akuntan dan mulai diragukan keandalannya. Lamanya *tenure* auditor menjadi faktor penting yang dianggap mempengaruhi kualitas audit karena kaitannya dengan faktor keahlian auditor dan insentif ekonomi. Dengan spesialisasi industri dan *fee dependence* yang diindikasikan memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap pengaruh antara *tenure* audit terhadap kualitas audit seperti yang telah dijelaskan secara ringkas pada latar belakang permasalahan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh spesialisasi industri dan *fee dependence*, baik secara individual maupun bersamaan terhadap hubungan antara *tenure* audit dengan kualitas audit.

C. Ruang Lingkup

Mengingat akan keterbatasan waktu, kemudahan dalam memperoleh data, sumber daya dan keterampilan yang dimiliki, serta untuk menjaga penelitian agar lebih terarah, maka penelitian ini akan dibatasi cakupannya. Pembatasan ruang lingkup penelitian meliputi hanya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011 dan diaudit oleh KAP *Big Four* (Pricewaterhouse Coopers, Ernst and Young, Deloitte, dan KPMG), kecuali perusahaan yang bergerak di bidang industri finansial karena operasionalnya yang berbeda ketimbang industri lainnya. Pembatasan pada klien KAP *Big Four* bertujuan untuk mengendalikan ukuran dan reputasi KAP, serta memperoleh data yang lebih relevan dengan spesialisasi industri dan *fee dependence*.

Penelitian akan dilakukan terhadap perusahaan dalam kategori tersebut yang data lengkap mengenai KAP yang mengaudit, laporan keuangannya tersedia secara *online*, menggunakan mata uang Rupiah, serta dalam tiga tahun terakhir sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak *delisted*, dan tidak melakukan merger, akuisisi, maupun dekonsolidasi.

D. Perumusan Masalah

Secara rinci masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan moderasi oleh spesialisasi industri?

2. Apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan moderasi oleh *fee dependence*?
3. Apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan moderasi oleh spesialisasi industri dan *fee dependence* secara bersama-sama?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan moderasi oleh spesialisasi industri.
- b. Untuk mengetahui apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan moderasi oleh *fee dependence*.
- c. Untuk mengetahui apakah *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan moderasi oleh spesialisasi industri dan *fee dependence* secara bersama-sama.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti empiris mengenai apakah *tenure* audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dengan moderasi dari spesialisasi industri dan *fee dependence*. Manfaat dari penelitian ini secara

teoritis adalah untuk memberi sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti sejenis lainnya dalam mengembangkan ilmu akuntansi dan pemeriksaan akuntan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi akuntan dalam meregulasi lamanya *tenure* audit dan proporsi besar *fee* audit, serta melatih spesialisasi industri dalam mengaudit guna meningkatkan kualitas audit.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan yang memberikan uraian singkat mengenai bab-bab dalam skripsi ini.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Dalam bab ini diuraikan lebih dalam mengenai istilah-istilah yang digunakan, teori-teori umum yang berkaitan, serta tinjauan literatur yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian. Bab ini juga akan membahas kerangka pemikiran penulisan skripsi ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian yang dijelaskan meliputi pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan mendalam dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- 107th Congress of United States of America. (2002). *Sarbanes-Oxley Act of 2002*
- Almutairi, Ali R., Dunn, Kimberly A., dan Skantz, Terrance. (2009). Auditor tenure, auditor specialization, and information asymmetry. *Managerial Accounting Journal*. 24. (7). hal. 600-623
- Balsam, S., Krishnan, J., dan Yang, J. S. (2003). Auditor industry specialization and earnings quality. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. (22). hal. 71-97
- Bartov, E., Gul, F. A., dan Tsui, J. S. L. (2001). Discretionary-accruals models and audit qualifications. *Journal of Accounting and Economics*. (30). hal. 421-452
- Becker, C. L., *et al.* (1998). The effect of audit quality on earnings management. *Contemporary Accounting Research*. 15. (1). hal. 1-24
- Brooks, Li Z., Cheng, C. S. A., dan Reichelt, Kenneth J. (2013). Audit firm tenure and audit quality: Evidence from U.S. firms. *CAAA Annual Conference 2013*. hal. 1-68
- Carey, P., dan Simnett, R. (2006). Audit partner tenure and audit quality. *The Accounting Review*. (81). hal. 653-676
- Chadegani, Arezoo A. (2011). Review of studies on audit quality. *IPEDR*. (20). hal. 312-317
- Chang, C. J. dan Hwang, N. R. (2003). The impact of retention incentives and client business risks on auditors' decisions involving aggressive reporting practices. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 22. (2). hal. 207-218
- Chen, Ken Y., Elder, Randal J., dan Liu, Jo-Lan. (2005). Auditor independence, audit quality and auditor-client negotiation outcomes: Some evidence from Taiwan. *Journal of Contemporary Accounting & Economics. I*. (2). hal. 119-146
- Chi, Wuchun, Douthett Jr., Edward B., dan Lisic, Ling Lei. (2011). Client importance and audit partner independence. *Journal of Accounting and Public Policy*. 31. (3). hal. 320-336
- DeAngelo, L. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*. (3). hal. 183-199

- DeFond, M. L., Subramanyam, K. R. (1998). Auditor changes and discretionary accruals. *Journal of Accounting and Economics*. (25). hal. 35-67
- Dunn, Kimberly A. dan Mayhew, Brian W. (2004). Audit firm industry specialization and client disclosure quality. *Review of Accounting Studies*. 9 (Maret). (1). hal. 35-58
- Ebrahim, Ahmed. (2001). Auditing quality, auditor tenure, client importance, and earnings management: An additional evidence. *Working Paper: Rutgers University*. (Oktober). hal. 1-19
- Francis, J. R., Stokes, D. J., dan Anderson, D. J. (1999). City markets as unit of analysis in audit research and the re-examination of big 6 market shares. *Abacus*. (80). hal. 113-136
- Gaver, Jennifer J. dan Patterson, Jeffrey S. (2007). The influence of large clients on office-level auditor oversight: Evidence from the property-casualty insurance industry. *Journal of Accounting and Economics*. (43). hal. 299-320
- Geiger, Marshall A. dan Raghunandan, Kannan. (2002). Auditor tenure and audit reporting failures. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 21. (1). hal. 67-78
- Ghosh, A. dan Moon, D. (2005). Auditor tenure and perceptions of audit quality. *The Accounting Review*. (80). hal. 585-613
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. (5). Semarang: Universitas Diponegoro
- Giri, Efraim F. (2010). Pengaruh tenur kantor akuntan publik (KAP) dan reputasi KAP terhadap kualitas audit: kasus rotasi wajib auditor di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*. hal. 1-26
- Ghosh, Kallapor, dan Moon. (2009). Audit and non-audit fees and capital market perceptions of auditor independence. *Elsevier J. Account. Public Policy*. (28). hal. 369-385
- Gul, F. A., Jaggi, B. L., Krishnan, G. V. (2007). Auditor independence: Evidence on the joint effects of auditor tenure and non-audit fees. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. (26). hal. 117-142
- Gul, F. A., Fung, S., dan Jaggi, B. (2009). Earnings quality: Some evidence on the role of auditor tenure and auditors' industry expertise. *Journal of Accounting and Economics*. 47. (3). hal. 265-287

- Heninger, W. G. (2001). The association between auditor litigation and abnormal accruals. *The Accounting Review*. 76. (1). hal. 111-126
- Huang, H., dan Chi, W. Discretionary accruals, audit-firm tenure and audit-partner tenure: empirical evidence from Taiwan. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*. 1. (1). hal. 65-92
- Hunt dan Lulseged. (2007). Client importance and non-big 5 auditors' reporting decisions. *Journal of Accounting and Public Policy*. (26). hal. 212-248
- Jenkins, David S. dan Velury, Uma. (2008). Does auditor tenure influence the reporting of conservative earnings? *Journal of Accounting and Public Policy*. (27). hal. 115-132
- Johnson, V. E., Khurana, I. K., dan Reynolds, J. K. (2002). Audit-firm tenure and the quality of financial reports. *Contemporary Accounting Research*. (19). hal. 637-660
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*
- Kerler dan Brandon. (2010). The effects of trust, client importance, and goal commitment on auditors' acceptance of client-preferred methods. *Elsevier incorporating Advances in International Accounting*. (26). hal. 246-258
- Krishnan, Jagan dan Schauer, Paul C. (2000). The differentiation of quality among auditors: evidence from the not-for-profit sector. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 19. (2). hal. 9-26
- Kwon, S. Y., Lim, C. Y., dan Tan, P. (2007). Legal systems and earnings quality: the role of auditor industry specialization. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. (26). hal. 25-55
- Lim, Chee-Yeow dan Tan, Hun-Tong. (2010). Does auditor tenure improve audit quality? Moderating effects of industry specialization and fee dependence. *Contemporary Accounting Research*. 27. (3). hal. 923-957
- Manry, D., Mock, T., Turner, J. (2008). Does increased audit partner tenure reduce audit quality? *Journal of Accounting, Auditing & Finance*. (23). hal. 553-572
- Mansi, S.A., Maxwell, W.F., dan Miller, D. P. (2004). Does auditor quality and tenure matter to investors? Evidence from the bond market. *Journal of Accounting Research*. (42). hal. 755-793

- McNichols, M. (2002). Discussion of the quality of accruals and earnings: the role of accrual estimation errors. *The Accounting Review*. (77). hal. 61-69
- Miller, Richard I. dan Pashkoff, Paul H. (2002). Regulations under the sarbanes-oxley act. *Journal of Accountancy*. 194 (Oktober). (4). hal. 33-36
- Myers, J. N., Myers, L. A., dan Omer, T. C. (2003). Exploring the term of the auditor-client relationship and the quality of earnings, a case for mandatory auditor rotation. *The Accounting Review*. (78). hal. 779-799
- Nindita, Chairunissa dan Siregar, Sylvia Veronica. (2012). Analisis pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit di indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 14 (November). (2). hal. 91-104
- Novianti, N., Sutrisno, dan Irianto, G. (2010). Tenur kantor akuntan publik, tenur partner audit, auditor spesialisasi industri, dan kualitas audit. *Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin*. hal. 1-28
- O'Reilly, Dennis M. dan Reisch, John. (2002). Industry specialization by audit firms: What does academic research tell us? *The Ohio CPA Journal*. 61. (3). hal. 42-45
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*
- Public Company Accounting Oversight Board. (2013). *Standing Advisory Group Meeting: Discussion – Audit Quality Indicators*. hal. 1-34
- Santoso, Singgih. (2010). Statistik multivariat konsep dan aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Son, Myungsoo. (2013). Do auditor fees affect accruals quality? Further evidence. *Working Paper CCRG 2013-06*. hal. 1-30
- Srinidhi, Bin N. dan Gul, Ferdinand A. (2007). The differential effects of auditors' nonaudit and audit fees on accrual quality. *Contemporary Accounting Research*. 24. (2). hal. 595-629
- Stanley, Jonathan D. dan DeZoort, Todd. (2007). Audit firm tenure and financial restatements: an analysis of industry specialization and fee effects. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26. (2). hal. 131-159
- Stock, James H. dan Watson, Mark W. (2011). *Introduction to Econometrics*. 3rd Edition. New Jersey: Prentice Hall

Wahyuni, N. dan Fitriany. (2012). Pengaruh client importance, tenure, dan spesialisasi audit terhadap kualitas audit. *Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin*. hal. 1-45

Zhou, Jian dan Elder, Randal J. (2001). Audit firm size, industry specialization and earnings management by Initial Public Offering firms. *Unpublished manuscript, State University of New York, Binghamton, NY*. hal. 1-28

Zmijewski, M. (1984). Methodological issues related to the estimation of financial distress prediction models. *Journal of Accounting Research*. (22). hal. 59-82

www.idx.co.id